



Implementasi dan Dampak Penggunaan Sistem Rekam Medis Elektronik (RME) pada Pelayanan Kesehatan

Yuana Wangsa Putri¹, Tini Rezeki Saragih², Sri Hajjah Purba³

^{1,2,3}Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Email: ¹putriyuanawangsa@gmail.com, ²tinirezekisaragih@gmail.com

³srihajjahpurba@uinsu.ac.id

Abstract

The implementation of electronic medical records (EMR) in the health sector is one of the technological innovations that has the potential to improve the quality of health services. EMR implementation can improve documentation accuracy, accelerate access to patient data, and support the efficiency of medical personnel. The purpose of this study is to determine the impact of EMR implementation on healthcare services including the challenges faced during its implementation. The research methodology will use a systematic literature review by analyzing papers from the last five years. The results show that RME plays an important role in improving healthcare quality, patient satisfaction, reducing medical errors, and improving coordination between healthcare professionals. However, the implementation of RME is not without obstacles, such as limited technological infrastructure, lack of training of health workers, resistance to change, and patient data security issues. Optimizing its implementation requires government policy support, regular training for health workers, and improved IT infrastructure. In conclusion, despite the challenges, with the support of various stakeholders, RME can have a significant positive impact on the quality of healthcare services in Indonesia. It is hoped that this study can provide insights for policy makers and healthcare providers to maximize the implementation of RME in a sustainable manner.

Keywords: *Implementation, Electronic Medical Records (RME), Health Services.*

Abstrak

Penerapan rekam medis elektronik (EMR) di sektor kesehatan menjadi salah satu inovasi teknologi yang berpotensi meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. Penerapan EMR dapat meningkatkan akurasi dokumentasi, mempercepat akses ke data pasien, dan mendukung efisiensi tenaga medis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan dampak implementasi EMR pada layanan kesehatan termasuk tantangan yang dihadapi selama implementasinya. Metodologi penelitian akan menggunakan tinjauan literatur sistematis dengan menganalisis makalah dari lima tahun terakhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa RME berperan penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, kepuasan pasien, mengurangi kesalahan medis, dan meningkatkan koordinasi antar profesional kesehatan. Namun, penerapan RME bukannya tanpa kendala, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, kurangnya pelatihan tenaga kesehatan, hambatan

Penulis Korespondensi:

Yuana Wangsa Putri | putriyuanawangsa@gmail.com

terhadap perubahan, dan masalah keamanan data pasien . Mengoptimalkan implementasinya memerlukan dukungan kebijakan pemerintah, pelatihan rutin bagi tenaga kesehatan, dan peningkatan infrastruktur TI. Kesimpulannya, meskipun menghadapi tantangan, dengan dukungan berbagai pemangku kepentingan, RME dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas layanan kesehatan di Indonesia. Diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi para pembuat kebijakan dan penyedia layanan kesehatan untuk memaksimalkan penerapan RME secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Implementasi, Rekam Medis Elektronik (RME), Pelayanan Kesehatan.

PENDAHULUAN

Mengingat kesehatan merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia, maka pelayanan kesehatan merupakan salah satu bentuk pelayanan yang perlu ditingkatkan kualitasnya. Pelayanan kesehatan adalah pelayanan kesehatan yang diselenggarakan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, motivasi, dan kemampuan setiap warga negara untuk hidup sehat, berdasarkan tujuan nasional untuk mencapai kemampuan seluruh warga negara untuk hidup sehat yang didefinisikan sebagai kegiatan atau upaya dari suatu lembaga yang menyediakan jasa untuk mencapai tingkat kesehatan yang optimal (Savira, 2023)

Perkembangan teknologi telah mempengaruhi berbagai hal, salah satunya dibidang Kesehatan (Feoh, 2020). Ketersediaan tenaga Kesehatan menggunakan teknologi menjadi suatu faktor kunci dalam mencapai transformasi digital. Pemanfaatan informasi teknologi di bidang kesehatan sudah digunakan cukup luas, mulai dari perencanaan kesehatan hingga menyediakan informasi kesehatan yang beragam baik pada tingkat individu maupun masyarakat. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang rekam medis elektronik menerangkan bahwa tahun 2023 semua fasilitas pelayanan Kesehatan wajib menerapkan rekam medis elektronik. Faskes yang wajib menerapkan rekam medis elektronik yaitu mulai dari apotek, laboratorium, klinik, puskesmas, dan rumah sakit. Pengisi rekam medis elektronik adalah semua tenaga Kesehatan yang berpartisipasi dan terlibat dalam memberikan asuhan dan perawatan pasien. Semua tenaga Kesehatan pada tahun 2023 mau tidak mau akan bersentuhan dengan teknologi informasi yaitu rekam medis elektronik.

Rekam medis elektronik adalah informasi medis dan sosial pasien yang disimpan secara terkomputerisasi. Pencatatan data elektronik telah terbukti dapat meningkatkan mutu layanan, kepuasan pasien, keakuratan pencatatan, mengurangi kesalahan medis, redundansi data, serta mempercepat akses informasi pasien (Donnelly et al., 2022).

Penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) telah luas di berbagai rumah sakit di Indonesia. Penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) dapat meningkatkan manajemen pelayanan kesehatan pasien dengan memudahkan komunikasi dokter, efisiensi dokumentasi, berbagi informasi yang lebih baik, dan mendorong tanggung jawab bersama dengan pasien (Ariyani, 2023).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan sistematic literature review (SLR), dengan menganalisis sepuluh artikel dari Google Scholar dalam rentang waktu lima tahun (2020-2024) dengan kata kunci seputar "Implementasi Rekam Medis Elektronik (RME)", "Dampak Penggunaan RME", dan "Pelayanan Kesehatan". Tujuan pencarian ini adalah menghimpun artikel-artikel terbaru yang sesuai dengan topik penelitian guna memahami pelaksanaan dan efek penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) dalam bidang

kesehatan. Setelah melakukan pencarian pertama, artikel yang ditemukan akan disortir berdasarkan judul dan abstrak untuk memeriksa apakah sesuai dengan kriteria inklusi. Dengan menghimpun informasi dari beberapa penelitian, penelitian ini berupaya menyajikan gambaran menyeluruh tentang keefektifan dan hambatan yang timbul dalam penerapan RME, beserta manfaatnya bagi peningkatan mutu layanan kesehatan. Ringkasan tinjauan pustaka ini kemudian diberikan dalam bentuk naratif yang komprehensif, memberikan pemahaman yang mendalam tentang cara implementasi dan efek penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) terhadap pelayanan kesehatan masyarakat.

HASIL

Tabel 1. Artikel yang di Review

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil
1	(Ageng Prasetya et al., 2024)	Metode Systematic Literature Review Pengaruh Rekam Medis Elektronik Terhadap Mutu Pelayanan Pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Systematic Literature Review (SLR)	Penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, terutama dalam efisiensi dan keselamatan pasien. RME terbukti meningkatkan akurasi data, kualitas pelayanan, dan keamanan informasi pasien. Namun, tantangan seperti keamanan data dan kebutuhan pelatihan bagi tenaga kesehatan masih perlu diatasi. Secara keseluruhan, RME memberikan pengaruh positif terhadap efektivitas, efisiensi, dan kualitas pelayanan kesehatan.
2	(Santi Apriyani & Tuti Herawati, 2020)	Kesehatan Digital dan Disrupsi Digital pada Layanan Kesehatan di Rumah Sakit	Telaah Jurnal	Penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) efektif dalam mengontrol tekanan darah dan meningkatkan kualitas perawatan pasien. RME dapat membantu dalam identifikasi dini hipertensi dan mendukung intervensi yang tepat untuk meningkatkan kesehatan pasien. Selain itu, RME dengan fitur canggih seperti algoritma otomatis telah terbukti efektif dalam menganalisis dan mendeteksi penyakit, terutama hipertensi.

3	(Tasha Gabriella et al., 2023)	Analisis Pengaruh Rekam Medis Elektronik Rumah Sakit Terhadap Peningkatan Kualitas Mutu dan Keselamatan Pasien di RSIA Permata Sarana Husada Tahun 2023	Kuantitatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan responden tentang Rekam Medis Elektronik (RME) sangat baik (100%). 2. Kualitas pelayanan meningkat (92,5%). 3. Kualitas mutu RME baik (99,16%). 4. Keselamatan pasien meningkat (95,5%). <p>Semua variabel yang diuji berhubungan dengan ketersediaan RME. Kesimpulan menyatakan bahwa kualitas pelayanan dan mutu RME berpengaruh terhadap keselamatan pasien.</p>
4	(Rina Yulida et al., 2021)	Tantangan implementasi rekam medis elektronik berdasarkan dimensi sumber daya manusia di RSGM Prof. Soedomo Yogyakarta	Kualitatif	Tantangan utama dalam implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) di RSGM Prof. Soedomo Yogyakarta meliputi persepsi negatif pengguna tentang RME yang dapat menambah beban kerja, kekhawatiran terhadap kendala teknis, dan keterbatasan kemampuan pengguna dalam mengoperasikan komputer.
3	(Tasha Gabriella et al., 2023)	Analisis Pengaruh Rekam Medis Elektronik Rumah Sakit Terhadap Peningkatan Kualitas Mutu dan Keselamatan Pasien di RSIA Permata Sarana Husada Tahun 2023	Kuantitatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan responden tentang Rekam Medis Elektronik (RME) sangat baik (100%). 2. Kualitas pelayanan meningkat (92,5%). 3. Kualitas mutu RME baik (99,16%). 4. Keselamatan pasien meningkat (95,5%). <p>Semua variabel yang diuji berhubungan dengan ketersediaan RME. Kesimpulan menyatakan bahwa kualitas pelayanan dan mutu RME berpengaruh terhadap keselamatan pasien.</p>
4	(Rina Yulida et al., 2021)	Tantangan implementasi rekam medis elektronik berdasarkan dimensi sumber daya manusia	Kualitatif	Tantangan utama dalam implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) di RSGM Prof. Soedomo Yogyakarta meliputi persepsi negatif pengguna tentang RME

		di RSGM Prof. Soedomo Yogyakarta		yang dapat menambah beban kerja, kekhawatiran terhadap kendala teknis, dan keterbatasan kemampuan pengguna dalam mengoperasikan komputer.
5	(Nadya Adina Zuhdi & Ede Surya Darmawan, 2024)	Tantangan dalam Implementasi Rekam Medis Elektronik Terkait Kualitas Pelayanan di Rumah Sakit: A Scoping Review	Scoping Review	Implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) dapat meningkatkan kualitas layanan kesehatan, efisiensi, dan keselamatan pasien. Namun, terdapat tantangan signifikan seperti dukungan rendah dari tenaga kesehatan, infrastruktur TI yang tidak memadai, keamanan data yang buruk, dan ketidakefisienan biaya.
6	(Firyal Tasbihah & Yuyun Yunengsih, 2024)	Penerapan Rekam Medis Elektronik dalam Menunjang Efektivitas Kerja Perekam Medis di Rumah Sakit Hasna Medika Cirebon	Kualitatif	Penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) di Rumah Sakit Hasna Medika Cirebon efektif dalam hal keamanan, integritas, dan ketersediaan data, serta mengurangi beban kerja perekam medis dan mempercepat proses perekaman.
7	(Leni Burhan & Mardiati Nadjib, 2024)	Hubungan Persepsi Pengguna Terhadap Keberhasilan Implementasi Rekam Medis Elektronik ; Tinjauan Literatur	Tinjauan Literatur	Implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pekerjaan perawat dan dokter tanpa menambah beban kerja. Meskipun ada kekhawatiran awal tentang kesesuaian RME, banyak pengguna melaporkan manfaat setelah mendapatkan pelatihan dan dukungan teknis yang memadai.
8	(Suci Ariani, 2023)	Analisis Implementasi Rekam Medis Elektronik dalam Meningkatkan Efisiensi dan Mutu Pelayanan	Kualitatif dan Kuantitatif	Implementasi Rekam Medis Elektronik (EMR) memiliki dampak positif dalam meningkatkan efisiensi dan mutu pelayanan kesehatan. EMR dapat meningkatkan efektivitas kerja, mengurangi waktu tunggu pelayanan, mendukung manajemen kasus pasien, dan memfasilitasi kolaborasi antar profesional kesehatan. Selain itu, EMR juga meningkatkan komunikasi antar penyedia

				layanan kesehatan, efisiensi dokumentasi, dan kepuasan pengguna.
9	(Cahyani Yunisa & Erix Gunawan, 2024)	Transformasi Strategi Manajemen Rumah Sakit Dalam Menghadapi Tantangan Kesehatan Global: Sebuah Tnjauan Literatur	Kuantitatif Deskriptif	Implementasi RME) berkontribusi sebesar 42,9% terhadap kualitas pelayanan rawat jalan di Rumah Sakit X, sementara 57,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Analisis menunjukkan hubungan yang kuat antara implementasi RME dan kualitas pelayanan, dengan uji t menunjukkan bahwa RME memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu layanan. Mayoritas pasien (83-90%) setuju bahwa RME meningkatkan kehandalan, daya tanggap, jaminan, dan empati dalam pelayanan, dengan nilai indeks antara 95-98%.
10	(Sofia Arditya Kustiyanti & Anhari Achadi, 2024)	Transformasi Digital Sebagai Bagian dari Strategi Pemasaran Rumah Sakit: Literature Review	Literature Review	Implementasi rekam medis elektronik (RME) di Unit Gawat Darurat (UGD) dapat meningkatkan kelengkapan dokumentasi. Namun, terdapat tantangan seperti efisiensi kerja dan pelatihan yang kurang relevan. Penggunaan aplikasi tablet untuk dokumentasi resusitasi lebih efektif dibandingkan catatan kertas.

PEMBAHASAN

Manfaat Implementasi RME

Penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) memberikan manfaat penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, efisiensi operasional, dan keselamatan pasien di berbagai fasilitas kesehatan. Menurut penelitian Prasetia et al. (2024), RME berperan penting dalam mengurangi kesalahan data medis dengan cara mendokumentasikan dengan lebih tepat dan terstruktur, serta memfasilitasi tenaga kesehatan dalam mengakses informasi. Akses data pasien yang cepat dan akurat memungkinkan tenaga medis mengambil keputusan klinis dengan lebih cepat, hal ini dapat meningkatkan kualitas layanan dan pengalaman pasien di rumah sakit. Fitur RME yang mempunyai algoritma deteksi otomatis juga sangat berguna dalam upaya mengidentifikasi penyakit secara cepat. Contohnya, penelitian oleh Apriyani & Herawati (2020) mencatat bahwa RME dapat mendeteksi hipertensi lebih awal dan memungkinkan

tindakan menghindari masalah yang lebih berat. Selain itu, Gabriella et al. (2023) mencatat bahwa penerapan RME di fasilitas kesehatan telah terbukti bermanfaat dalam meningkatkan keselamatan pasien, dengan semua informasi medis pasien tercatat dengan cermat dan dapat diakses dengan mudah oleh berbagai departemen yang memerlukannya. Ini memfasilitasi kerjasama yang lebih efektif antara tenaga medis untuk menangani kasus-kasus kompleks yang membutuhkan pemantauan dan kolaborasi yang terus-menerus.

Tantangan dalam Implementasi

Namun penerapan RME di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan yang memerlukan solusi terpadu dan dukungan dari berbagai pemangku kepentingan. Salah satu masalah utama adalah kurangnya infrastruktur teknologi informasi, terutama di fasilitas kesehatan di daerah yang memiliki keterbatasan sumber daya. Menurut Yulida dkk. (2021), rumah sakit di beberapa wilayah masih mengalami kesulitan dalam menyediakan perangkat keras dan perangkat lunak yang dapat mendukung RME karena biaya pengadaan dan perawatan yang mahal. Menurut Zuhdi & Darmawan (2024), biaya penerapan RME yang tinggi sering membuat fasilitas kesehatan kesulitan dan membutuhkan dukungan keuangan atau subsidi pemerintah untuk mempercepat penggunaannya. Selain itu, adaptasi sumber daya manusia (SDM) juga menjadi tantangan, terutama bagi tenaga medis yang terbiasa dengan sistem manual. Kesan negatifnya adalah RME meningkatkan beban kerja juga sering kali muncul, karena tidak semua tenaga medis terbiasa dengan teknologi digital. Beberapa pengguna RME merasa kesulitan dalam beralih dan mengoperasikan sistem secara efektif karena kurangnya pelatihan yang memadai, seperti yang diketahui oleh Yulida dkk. (2021). Masalah lainnya adalah keamanan informasi pasien, yang menyoroti pentingnya privasi dan risiko data medis yang bocor. Zuhdi & Darmawan (2024) menekankan pentingnya standar keamanan yang lebih ketat dan teknologi perlindungan data yang andal untuk mencegah akses tidak sah atau potensi kebocoran data medis pasien.

Pelatihan dan Dukungan Organisasi

Dalam mengatasi tantangan ini, pelatihan dan dukungan organisasi memegang peranan penting dalam memastikan keberhasilan implementasi RME dan menerima dukungan dari semua pihak dalam menghadapi tantangan ini. Pelatihan terus-menerus dan menyeluruh sangat diperlukan agar tenaga kesehatan terampil dan terbiasa dalam menggunakan sistem RME. Dengan dilakukan pelatihan yang memadai, tenaga medis dapat lebih percaya diri dan efektif dalam mengoperasikan RME, sehingga dapat mempercepat proses dokumentasi dan mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan. Hal ini sejalan dengan penelitian Burhan & Nadjib (2024). dengan pelatihan yang memadai, tenaga medis dapat mengoperasikan RME dengan lebih percaya diri dan efektif, sehingga mempercepat proses dokumentasi dan mengurangi potensi kesalahan. Selain pelatihan, dukungan teknis yang konstan dari tim IT di rumah sakit dapat membantu tenaga medis dalam mengatasi kendala teknis yang mungkin mereka hadapi. Dukungan seperti ini penting agar tenaga medis merasa nyaman menggunakan RME dalam aktivitas sehari-hari mereka tanpa mengganggu produktivitas. Mendapatkan dukungan seperti ini sangat penting agar para tenaga medis dapat menggunakan RME dengan nyaman dalam kegiatan sehari-hari tanpa mengurangi efisiensi. Tambahkan lah simulasi dan sesi pendampingan berkala agar pengguna dapat terampil menggunakan RME dan mengintegrasikannya dengan tugas sehari-hari. Menurut penelitian tersebut, dukungan yang diberikan dapat membantu tenaga medis mengatasi kecemasan terkait teknologi dan mempercepat adaptasi sistem (Ariani, 2023).

Peran Kebijakan dan Regulasi

Peranan kebijakan dan aturan dari pemerintah juga memiliki signifikansi yang sama dalam mendorong penerimaan RME di semua unit kesehatan. Pemerintah telah mengatur kebijakan yang mewajibkan penggunaan RME di fasilitas kesehatan sebagai bagian dari transformasi digital di sektor kesehatan, seperti yang dicatat oleh Prasetia et al. (2024). Pentingnya kebijakan ini adalah agar fasilitas kesehatan, termasuk yang berlokasi di daerah terpencil, bisa tetap up-to-date dengan perkembangan teknologi untuk memberikan layanan yang berkualitas tinggi. Perlu memperkuat kebijakan keamanan data pasien guna melindungi privasi informasi medis. Menurut penelitian Zuhdi & Darmawan (2024), diperlukan standar keamanan yang lebih ketat agar informasi pasien tetap terlindungi dari kemungkinan kebocoran atau akses yang tidak sah. Selain itu, bantuan uang dari pemerintah dalam bentuk hibah atau subsidi untuk meningkatkan infrastruktur TI diharapkan akan membantu fasilitas kesehatan yang kesulitan biaya untuk menerapkan RME.

Strategi Menghadapi Tantangan

Sebagai upaya menghadapi tantangan tersebut, strategi-strategi yang melibatkan kolaborasi dan dukungan dari berbagai pihak sangat dibutuhkan. Peningkatan investasi pada infrastruktur teknologi informasi, baik dari pemerintah maupun pihak rumah sakit, dapat memastikan bahwa sistem RME berjalan stabil dan dapat mendukung operasional rumah sakit tanpa kendala teknis. Selain itu, Burhan & Nadjib (2024) merekomendasikan bahwa program pelatihan dan edukasi yang berkelanjutan menjadi prioritas agar tenaga kesehatan lebih siap menggunakan RME dan terbiasa dengan sistem digitalisasi. Upaya pelatihan ini dapat dikombinasikan dengan pendampingan dari tim IT yang memahami spesifikasi teknis RME sehingga tenaga medis dapat mengatasi masalah dengan lebih cepat. Kolaborasi antara penyedia teknologi, rumah sakit, dan pemerintah juga sangat penting untuk memastikan bahwa solusi teknologi yang diadopsi sesuai dengan kebutuhan klinis. Terakhir, Ariani (2023) mencatat bahwa keterlibatan langsung dari manajemen rumah sakit dan penyedia layanan kesehatan dalam penyediaan infrastruktur TI dan kebijakan perlindungan data dapat membantu mempercepat proses implementasi dan mengatasi resistensi dari tenaga medis.

Secara umum, pentingnya penerapan RME dalam meningkatkan kualitas dan efisiensi layanan kesehatan sangat besar. Dengan kebijakan yang mendukung, pelatihan berkelanjutan, serta investasi pada infrastruktur dan keamanan data, RME dapat memberikan dampak positif bagi pasien dan tenaga medis, serta mendukung transformasi digital di sektor kesehatan di Indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) dapat secara signifikan meningkatkan mutu layanan kesehatan dengan lebih efisien dan aman. Menggunakan RME membantu tenaga kesehatan untuk dengan cepat mengakses data pasien, mengurangi kesalahan dalam dokumentasi, dan mempercepat pengambilan keputusan klinis. Meskipun demikian, beberapa hambatan masih perlu diatasi, terutama yang berkaitan dengan keterbatasan infrastruktur, pelatihan bagi petugas kesehatan, dan perlindungan data pasien. Agar manfaat RME dapat dioptimalkan, pentingnya dukungan kebijakan, pelatihan rutin, dan peningkatan infrastruktur tidak bisa diabaikan. Dengan bantuan dari banyak pihak, RME memiliki potensi untuk memberikan dukungan dalam transformasi digital sektor kesehatan Indonesia secara terus-menerus.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyani, S., & Herawati, T. (2020). Pengembangan Dan Penerapan Rekam Medis Elektronik (Rme) Dalam Memantau Insiden Hipertensi: Telaah Jurnal. *Jurnal Mitra Kesehatan*, 3(1), 11-15.
- Ariani, S. (2023). Analisis Keberhasilan Implementasi Rekam Medis Elektronik dalam Meningkatkan Efisiensi dan Mutu Pelayanan. *Jurnal Kesehatan dan Kedokteran*, 2(2), 7-14.
- Burhan, L., & Nadjib, M. (2023). Hubungan Persepsi Pengguna terhadap Keberhasilan Implementasi Rekam Medis Elektronik; Tinjauan Literatur. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(2), 1532-1545.
- Feoh, G. (2020). *Information Technology Konsep dan Implementasinya*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Fitri, A. R. A., & Aknuranda, I. (2024). Analisis Kesuksesan Implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) Pada Klinik Pratama Menggunakan Model Human Organisation Technology-Fit. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 8(10).
- Gabriella, T., Widiyaningsih, C., & Trigono, A. (2023). Analisis Pengaruh Rekam Medis Elektronik Rumah Sakit Terhadap Peningkatan Kualitas Mutu dan Keselamatan Pasien di RSIA Permata Sarana Husada Tahun 2023. *Jurnal Manajemen dan Administrasi Rumah Sakit Indonesia (MARS)*, 7(4), 389-397.
- Hernawan, H., Santoso, S. S., Ningsih, K. P., & Purbobinuko, Z. K. (2024). Pemberdayaan Urgensi Penerapan Rekam Medis Elektronik Bagi Tenaga Kesehatan. *Indonesian Journal of Health Information Management Services*, 4(1), 31-34.
- Kementerian_Kesehatan_RI. (2022). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kustiyaniti, S. A., & Achadi, A. (2024). Implementasi Rekam Medis Elektronik di Instalasi Gawat Darurat: Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 7(5), 1134-1140.
- Landang, Y. S., Adiningsih, L. Y., Vergantana, I. W. S. M., & Putri, P. C. S. (2023). Gambaran Implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) dengan Metode MMUST di Poliklinik Rawat Jalan Rumah Sakit Bhayangkara Denpasar. *MAINTEKKES: The Journal of Management Information and Health Technology*, 1(1), 12-20.
- Prasetya, A., Beddu, E., Buwana, G. A. A. W., & Rochmawati, T. (2024). Metode Systematic Literature Review Pengaruh Rekam Medis Elektronik Terhadap Mutu Pelayanan Pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(3).
- Savira, W. D., & Subadi, W. (2023). Kualitas Pelayanan Kesehatan Dilihat Dari Aspek Tangible (Berwujud) Dalam Rangka Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Pada Puskesmas Hikun Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong. *JAPB*, 6(2), 749-762.

- Tasbihah, F., & Yunengsih, Y. (2024). Penerapan Rekam Medis Elektronik dalam Menunjang Efektivitas Kerja Perekam Medis di Rumah Sakit Hasna Medika Cirebon. *Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika dan Komunikasi*, 5(3), 2761-2767.
- Yulida, R., Lazuardi, L., & Pertiwi, A. A. P. (2021). Tantangan implementasi rekam medis elektronik berdasarkan dimensi sumber daya manusia di RSGM Prof. Soedomo Yogyakarta. *PROSIDING DISKUSI ILMIAH" Inovasi dan Teknologi Informasi untuk Mendukung Kinerja PMIK dalam Masa Pandemi Covid 19"*.
- Yunisa, C., & Gunawan, E. (2024). Pengaruh Implementasi Rekam Medis Elektronik Terhadap Kualitas Pelayanan Rawat Jalan Di Rumah Sakit X. *Media Bina Ilmiah*, 18(11), 2873-2880.
- Zuhdi, N. A., & Darmawan, E. S. (2024). Tantangan dalam Implementasi Rekam Medis Elektronik Terkait Kualitas Pelayanan di Rumah Sakit: A Scoping Review. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 11389-11399.